

DOI: <https://doi.org/10.25181/esai.v16i1.2412>

Jurnal Ilmiah *ESAI* Volume 16, No. 1 Januari 2022

p-ISSN 1978-6034 e-ISSN 2580-4944

<https://jurnal.polinela.ac.id/ESAI>

***The Effects of Operational Cash Flows and Net Profit on Cash Dividends: A Study on Food and Beverage Companies Registered in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015 – 2019***

**Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih pada Dividen Kas : Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019**

**Rudi Andrian<sup>1)</sup>, Destia Pentiana<sup>2)</sup>, dan Dian Nirmala Dewi<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Akuntansi Perpajakan, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung,

<sup>3)</sup> Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung,

e-mail: [Andrianrudi08@gmail.com](mailto:Andrianrudi08@gmail.com), [destiapentiana@polinela.ac.id](mailto:destiapentiana@polinela.ac.id), [dinide@polinela.ac.id](mailto:dinide@polinela.ac.id)

**Abstract**

*This study aimed to determine the effects of operating cash flows and net income on dividend cash. The hypothesis taken was that  $H_1$  was the effect of operating cash flow on cash dividends and  $H_2$  was the effect of net income on cash dividends. The population of this study were food and beverage companies registered in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015 – 2019. The sampling method used in this study was purposive sampling, that is sample selection with certain criteria. Eight companies that met the criteria were obtained, so the total sample size was 40 samples. The data collection technique used in this study was secondary data documentation obtained by downloading financial reports published by [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data analysis technique used was multiple linear regression test by using SPSS 22. The results of this study indicate that operating cash flow has no significant effect on cash dividends, while net income has a significant effect on cash dividends.*

**Keywords:** *operating cash flows, net income, cash dividends*

**Pendahuluan**

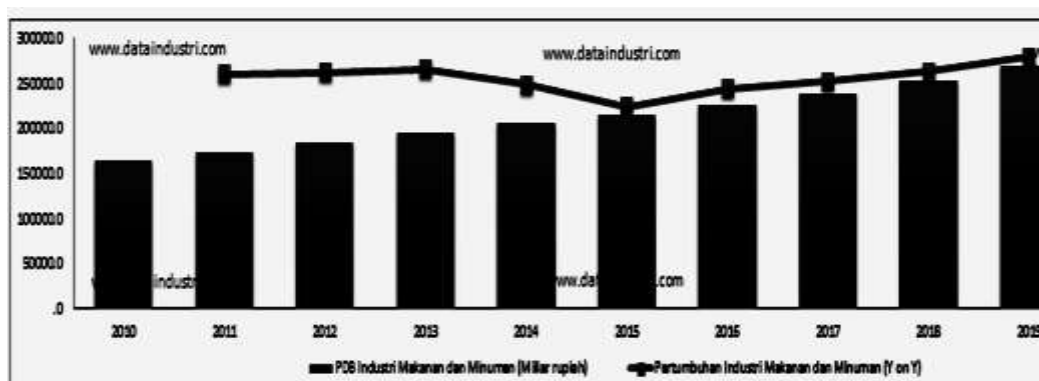
Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran sebagai pasar modal yakni sebagai sarana dalam pengalokasian dana secara efisien, dimana investor dapat melakukan investasi pada beberapa perusahaan melalui transaksi jual beli efek-efek yang baru dipasarkan ataupun yang dijual-belikan di pasar modal (Suardi, dkk. 2014). Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadirkan dalam berbagai macam risiko dan keadaan yang sulit diprediksi oleh para investor (Tancara, 2006).

Salah satu risikonya yaitu *capital loss* yaitu selisih dari harga jual lebih rendah dari harga beli. Hal ini artinya kondisi investor berada dalam kondisi yang buruk. Adapun kondisi atau tujuan yang diinginkan investor adalah memperoleh penghasilan berupa dividen atau *capital gain*. Dividen merupakan imbalan yang diberikan kepada pemegang saham atas penggunaan dana yang diberikan pemegang saham, dalam pembagiannya perusahaan dapat membagikan sebagian labanya secara rata dan sesuai dengan jumlah lembar saham kepada

pemegang sahamnya. Pembagian laba ini disebut dividen (Samryn, 2016).

Kebutuhan dan tujuan investor mempunyai pengaruh dalam aktivitas arus kas operasi. Aktivitas operasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang berkaitan dengan menjual produk tersebut (Hafsah, 2016). Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015 – 2019,

karena perusahaan subsektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dan diprediksi membaik kondisinya. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1, tahun 2015 sebesar 8,16 % dan 2019 sebesar 7,78% ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)). Semakin banyaknya industri dalam tren pertumbuhan industri penyedia makanan, minuman, restoran dan sejenisnya dalam gambar 1 berikut ini.



Sumber: [www.dataindustri.com](http://www.dataindustri.com)

Gambar 1. Tren pertumbuhan industri

Menurut penelitian (Lestari, 2014) yang menguji tentang pengaruh laba bersih dan arus kas bebas terhadap dividen kas. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa ada pengaruh laba bersih terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara parsial. Namun dalam penelitian (Restuningsih, 2017) yang menguji tentang arus kas operasi dan laba bersih terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian (Dahliah, 2013) yang menguji tentang pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur. Hasil

penelitian membuktikan bahwa laba bersih berpengaruh pada dividen kas, namun arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap dividen kas. Namun dalam penelitian (Manurung dan Hasan, 2009) yang menguji tentang pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas dengan hasil penelitiannya menunjukkan laba bersih dan arus kas operasi secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) perusahaan manufaktur yang *go public*.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah:  
1) apakah arus kas operasi memiliki pengaruh pada dividen kas studi pada: perusahaan

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)? 2) apakah laba bersih memiliki pengaruh pada dividen kas studi pada: perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui pengaruh kas operasi pada dividen kas studi pada: perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2) mengetahui pengaruh laba bersih pada dividen kas studi pada: perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## Kajian Literatur

Dividen merupakan imbalan yang diberikan kepada pemegang saham atas penggunaan dana yang diberikan pemegang saham, dalam pembagiannya perusahaan dapat membagikan sebagian labanya secara rata dan sesuai dengan jumlah lembar saham kepada pemegang sahamnya. Pembagian laba ini disebut dividen (Samryn, 2016).

Menurut Gumanti (2013) teori dividen yang dikenal secara umum dikenal yaitu:

### a. Teori Ketidakrelevanan Dividen

Teori menganggap bahwa dividen seharusnya tidak relevan merupakan suatu alasan yang masuk akal dalam konteks ekonomi keuangan karena dari proposisi neoklasik di persaingan sempurna.

### b. Teori Burung Ditangan

Teori ini menyatakan bahwa dividen yang mempunyai kepastian dan lebih mudah diprediksi serta mempunyai resiko yang

lebih kecil sedangkan *capital gain* tinggi yaitu naik turunnya harga saham.

### c. Teori Perataan

Menurut (Lintner, 1956) pembagian dividen tergantung bagian pada laba perusahaan tahun ini dan tahun sebelumnya yaitu perusahaan memiliki target rasio pembayaran dividen (*payout ratio*) jangka panjang, para manajer lebih condong untuk menekankan pada perubahan besar kecilnya dividen daripada tingkatan absolutnya, jangka panjangnya, perubahan-perubahan dividen yang terjadi mengikuti pola pergerakan yang stabil jika laba perusahaan bertahan pada level tertentu, manajer enggan untuk melakukan perubahan dividen yang mungkin akan menyebabkan perusahaan melakukan pencadangan dana.

### d. Teori Perbedaan Pajak

Teori ini menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gains*, para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak.

### e. Efek Klient Atas Pengenaan Pajak

Teori ini menyatakan bahwa kelompok (*clientele*) pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Menurut penelitian Gumanti (2013) “Menyatakan bahwa jumlah aliran kas masuk yaitu aliran yang berasal dari laba operasi dan pendanaan eksternal harus sama dengan jumlah aliran kas keluar yaitu aliran untuk investasi dan dividen”. Artinya jika arus kas operasi mengalami kenaikan maka pemberian dividen

juga akan mengalami kenaikan, ataupun sebaliknya.

Perhitungan arus kas operasi menurut PSAK dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Arus Kas Operasi} = \text{Kas masuk dari kegiatan operasi} - \text{kas keluar dari kegiatan operasi}$$

Menurut Kieso, *at. All* (2011) laba bersih adalah hasil bersih dari kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Hasil bersih dari kinerja perusahaan adalah hasil yang telah dikurangi oleh bermacam-macam beban termasuk beban pajak. Rumus untuk menghitung laba bersih menurut (Yandini, 2018) sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = (\text{laba kotor} - \text{beban usaha}) + (\text{pendapatan lain-lain} - \text{beban lain-lain} - \text{pajak})$$

## Metode Penelitian

Populasi penelitian ini diperoleh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun mulai dari tahun 2015 sampai 2019, sehingga diperoleh sebanyak 24 ([www.sahamu.com](http://www.sahamu.com)). Sampel menggunakan teknik *purposive sampling*:

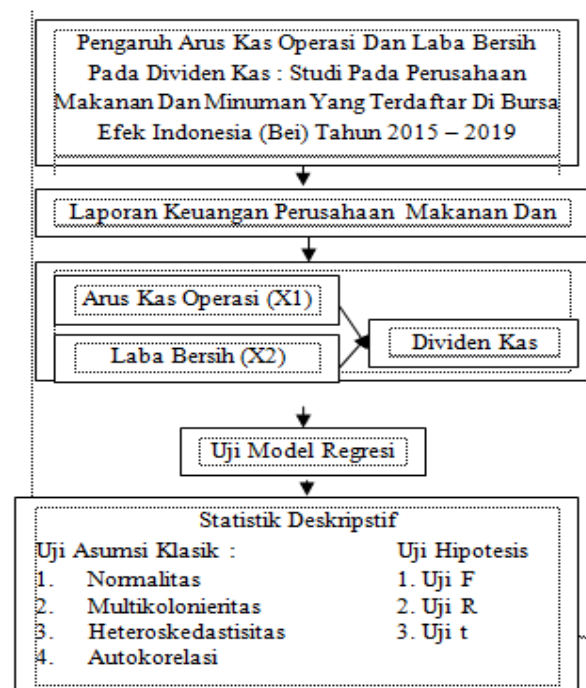
1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 sampai 2019,
2. Perusahaan yang membagikan dividen kas berturut-turut selama periode penelitian,
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit secara berturut-turut selama periode penelitian.

Ada 8 sampel perusahaan atau total sampel

sebanyak 40 sampel yang memenuhi kriteria *purposive sampling* dan diolah menggunakan SPSS v.22.00.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosatif. Menurut (Sugiyono, 2013) Pendekatan asosatif adalah hubungan antara dua variabel atau lebih yang memiliki sifat untuk menjadi rumusan masalah penelitian. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan bentuk angka) dalam analisis data.

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, berupa laporan keuangan. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang diunduh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Secara rinci, kerangka pemikiran penelitian yang dilakukan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Statistik deskriptif penelitian

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi (X1)	40	1641	13344494	1963370,55	2912463,509
Laba Bersih (X2)	40	20066	5902729	1488359,12	1897533,983
Dividen Kas (Y)	40	2965	3484931	618866,25	931067,845
Valid N (Listwise)	40				

Sumber: Hasil SPSS v.22.0 (data diolah 2021)

Berdasarkan tabel 1, diketahui arus kas operasi menghasilkan nilai minimum sebesar 1.641 dan nilai maksimum sebesar 13.344.494. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2016 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2019. Nilai *mean* (rata-rata) lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $1.963.370,55 < 2.912.463,509$ . Laba bersih menghasilkan nilai minimum sebesar 20.066 dan nilai maksimum sebesar 5.902.729. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2015 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2019. Nilai *mean* (rata-rata) lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $1.488.359,12 < 1.897.533,983$ . Dividen kas menghasilkan nilai minimum sebesar 2.965 dan nilai maksimum sebesar 3.484.931. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN) pada tahun 2016 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2018. Nilai *mean* (rata-rata) lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $618.866,25 < 931.067,845$

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah model estimasi telah memenuhi persyaratan untuk melakukan penelitian melalui *Statistical Package for Social Sciences (SPSS 22)*. Berikut ini terdapat empat uji asumsi klasik menurut (Ghazali, 2016) yang harus dilakukan terhadap suatu model, yaitu:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal yang menyebabkan variabel menjadi bias.

Tabel 2. *One-sample kolmogorov-smirnov test*

Unstandardized Residual
40
,0000000
,87220693
,112
,110
-,112
,112
,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Uji SPSS.v.22.0 (Data diolah 2021)

Berdasarkan tabel 2, setelah dilakukan transformasi dapat diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar

0,200. Probabilitas Sig. >0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selain menggunakan tabel, dapat juga menggunakan grafik normal plot untuk melihat residual. Berikut hasil uji normalitas dalam grafik normal plot.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dengan tujuan untuk menguji adanya hubungan antar variabel bebas (independen) apakah terdapat korelasi atau tidak.

Tabel 3. Uji multikolinieritas

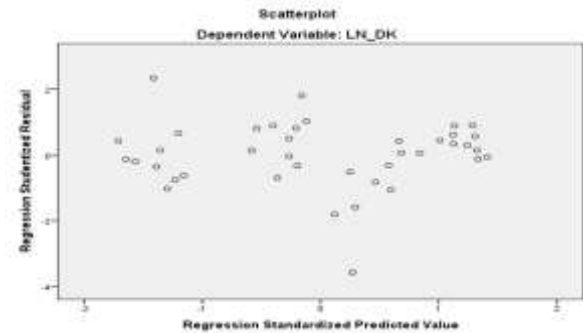
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,102	9,829
,102	9,829

Sumber : Hasil SPSS.v.22.0 (Data diolah 2021)

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa arus kas operasi dengan nilai *tolerance* 0,102 dan nilai VIF 9,829. Begitu juga dengan Laba bersih nilai *tolerance* 0,102 dan nilai VIF 9,829. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinieritas karena masing-masing variabel nilai *tolerance* < 1 dan nilai VIF < 10.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah pengamatan model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dengan pengamatan yang lain.



Sumber : Hasil SPSS.v.22.0 (Data diolah 2021)

Gambar 3. Scatterplot

Berdasarkan gambar 3, terlihat jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dengan tujuan menguji apakah pada periode t-1 (sebelumnya) terjadi korelasi.

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi metode

*Cochrane-Orcutt (C-O)*.

Durbin-Watson
1,856

Sumber : Hasil SPSS.v.22.0 (Data diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4, hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Cochrane-Orcutt (C-O)*, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,856 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* nilai batas bawah (dl) adalah 1,391 dan nilai batas atas (du) adalah 1,600. Nilai *Durbin-Watson* 1,856. Jika dilihat dari dasar pengambilan keputusan termasuk  $4-du < d < 4-dl$ , maka tidak ada autokorelasi negatif maupun positif. sehingga model regresi layak digunakan.

## Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan. Adapun model yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis model

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-,304	,524
1 LnX1_1	,091	,164
LnX2_1	,856	,209

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

atau

Dividen Kas (Y) = -0,304 + 0,091 Arus Kas Operasi (X1) + 0,856 Laba Bersih (X2) + e

Persamaan regresi ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -0,304 menyatakan bahwa jika nilai variabel independen dianggap konstan, maka nilai dividen kas adalah -0,304.
- Koefisien regresi untuk arus kas operasi yaitu 0,091 artinya jika setiap kenaikan arus kas operasi sebesar 1 satuan maka dividen kas akan meningkat sebesar 0,091 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- Koefisien regresi untuk laba bersih yaitu 0,856 artinya jika setiap kenaikan laba bersih sebesar 1 satuan maka dividen kas akan meningkat sebesar 0,856 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

### 1. Uji Secara Simultan Keserempakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan pada variabel dependen atau tidak (Ghazali, 2016).

Tabel 6. Hasil uji F

F	Sig.
52,717	,000 <sup>b</sup>

Sumber : Hasil SPSS.v.22.0 (Data diolah 2021)

Berdasarkan tabel 6, terlihat hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh hasil sebesar 0,000 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 52,717, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,26. Hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 52,717 >  $F_{tabel}$  3,26 dan sig. 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa arus kas operasi dan laba bersih secara simultan memiliki pengaruh pada dividen kas, sehingga layak digunakan dalam model regresi. Dalam menilai tingkat kelayakan model regresi analisis menerangkan variasi variabel dependen maka digunakan uji  $R^2$ .

### 2. Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya digunakan untuk menilai tingkat kemampuan model analisis menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali, 2016).

Tabel 7. Hasil uji r

Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,731	,70657

Sumber : Hasil SPSS.v.22.0 (Data diolah 2021)

Berdasarkan tabel 7, terlihat angka koefisien dari *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,731 atau 73,1% yang berarti mempunyai korelasi kuat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dividen

kas dapat dijelaskan oleh dua variabel independen berupa arus kas operasi dan laba bersih, sedangkan sisanya sebesar 26,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

### 3. Uji Statistik t (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan nilai signifikansi dari pengaruh independen secara tersendiri terhadap variabel dependen dengan memandang variabel lain bersifat konstan. Nilai thitung digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas berpengaruh pada variabel tergantung atau tidak (Ghazali, 2016).

Tabel 8. Hasil uji t

t	Sig.
-,580	,566
,553	,584
4,095	,000

Sumber : Hasil SPSS.v.22.0 (Data diolah 2021)

Berdasarkan tabel 8, terlihat hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel Arus kas operasi (X1) tidak berpengaruh secara signifikan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi LnX1\_1 atau arus kas operasi (X1) sebesar  $0,584 > 0,05$ . Adapun nilai  $t_{hitung} 0,553 < t_{tabel} 2.02619$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Variabel laba bersih (X2) berpengaruh secara signifikan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi LnX2\_1 atau laba bersih (X2) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Adapun nilai  $t_{hitung}$

$4,095 > t_{tabel} 2.02619$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 1. Pengaruh arus kas operasi pada dividen kas

Aktivitas operasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang berkaitan dengan menjual produk tersebut. Semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya memperoleh laba usaha dimasukkan kedalam kelompok ini.

Hal ini tidak sesuai dengan teori dari (Gumanti, 2013) yang menyatakan bahwa total aliran kas masuk (dari laba operasi dan pendanaan eksternal) harus sama dengan aliran kas keluar (untuk investasi dan dividen), artinya jika arus kas operasi mengalami kenaikan maka pembayaran dividen juga akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya, pembayaran dividen menurun dikarenakan arus kas operasi mengalami penurunan.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Putri, 2019) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan tidak berpengaruh pada jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini dikarenakan perusahaan yang tumbuh menggunakan kas dalam jumlah yang besar untuk bertujuan membayar persediaan.

Perusahaan yang menghasilkan arus kas operasi tinggi belum tentu dapat membayar dividen yang tinggi kepada pemegang sahamnya karena kas tersebut lebih digunakan untuk mengoptimalkan perusahaan. Namun hal itu juga bergantung pada kebutuhan perusahaan dalam pengelolaan arus kas operasional



tersebut, ketika perusahaan lebih mengalokasikan kas tersebut untuk menambah modal, investasi atau membayar kewajiban diluar dividen. Atau sebaliknya perusahaan yang mengalami penurunan perolehan kas dari aktivitas operasional, untuk menjaga kesan pada para investor untuk lebih memilih membayarkan dividen kas pada para investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hafsah, 2016) yang menguji tentang pengaruh arus kas operasi terhadap dividen, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2019) yang menguji tentang pengaruh arus kas operasi terhadap dividen, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen.

## 2. Pengaruh laba bersih pada dividen kas

Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit. Untuk membayar bunga kreditor, dividen investor, dan pajak pemerintah. Akhir-akhir ini, telah banyak dijumpai kecenderungan untuk lebih memperhatikan ukuran laba yang terdapat pada laporan laba rugi dibandingkan dengan ukuran lainnya.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, Variabel laba bersih ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi  $LnX_2_1$  atau laba bersih ( $X_2$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Adapun nilai  $t_{hitung} 4,095 > t_{tabel} 2.02619$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dimana angka  $t_{hitung}$  diperoleh melalui uji menggunakan *SPSS V.22.0* dan  $t_{tabel}$  dilihat dari tabel distribusi yang telah ditetapkan. Hasil tersebut menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Artinya jika terjadi kenaikan laba bersih juga akan diikuti pula dengan kenaikan dividen kas.

Laba bersih dan perubahannya dapat digunakan sebagai alat prediksi dividen. Karena lebih merefleksikan suatu kondisi tertentu dari kinerja suatu perusahaan. Laba bersih merupakan pertimbangan untuk menentukan besaran dividen yang akan dibagikan. Jika laba bersih mengalami peningkatan maka bisa diprediksikan bahwa dividen juga meningkat dan sebaliknya jika pembayaran dividen menurun akan menunjukkan kondisi perusahaan sedang tidak baik dan ditunjukkan dengan adanya penurunan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saragih, 2017) yang menguji tentang pengaruh laba bersih terhadap dividen kas, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Wenas dkk, 2017), yang menguji tentang pengaruh laba bersih terhadap dividen kas, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen kas. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2014) yang menguji tentang pengaruh laba bersih terhadap dividen kas, hasil penelitiannya

menunjukkan laba bersih berpengaruh terhadap dividen kas.

Hasil dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen kas, dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dan dijadikan tolak ukur oleh manajemen dalam mengambil keputusan untuk membayar.

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI): 1) Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan pada dividen kas. 2) Laba bersih berpengaruh signifikan pada dividen kas.

## Daftar Pustaka:

### Jurnal:

Hafsah dan Rara Dhea Febrina. 2016. *Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol 16 No.1 Maret 2016.

Lestari, Mila. 2014. *Pengaruh laba bersih dan arus kas bebas terhadap dividen kas. studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia

Manurung, Indah Agustina, dan Hasan Sakti Siregar. 2009. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Akuntansi 3. Universitas Sumatera Utara.

Saragih, Fitriani. 2017. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang*

*terdaftar di BEI*. Jurnal Dosen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol.6 No.1, Oktober 2017.

Suardi, Yakub, Suharsil dan Jufri Halim. 2014. *Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividen Tunai Perusahaan Go Publik Sektor Perbankan Bursa Efek Indonesia*. Jurnal SAINTIKOM. Vol. 13, No.1, Januari 2014 ISSN 1978-6603

Tancara, Johansa 2006. *Pengaruh Arus Kas Operasional, Laba Bersih, Cash Ratio dan Earning per Share terhadap Dividen Kas*. Jurnal Akuntansi. Vol.3 No.2&3 Desember, 2006 ISSN 1829-6661.

Wenas, Deisy Debora, Hendrik Manossoh, Victorina Z. Tirayoh. 2017. *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi. Vol.5 No.1, Maret 2017.

### Buku:

Gumanti, Ary Tatang. 2013. *Kebijakan Dividen (Edisi I)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kieso, D. E, et all. 2011. *Intermediate Accounting IFRS Edison*. UniteStates of America : Wiley.

Samryn. 2016. *Pengantar Akuntansi Buku 2*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

### Skripsi, Tesis, Disertasi:

Dahliah. 2013. *Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Mercu Buana Jakarta.

Putri, Murni Mayang. 2019. *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Tunai Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Restuningsih, Cita. 2017. *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, arus kas operasi dan laba bersih terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Yandini, Ika Elvira. 2018. *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2010 – 2017*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

**Publikasi Elektronik:**

Bursa Efek Indonesia. 2021. Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>. Diakses tanggal 30 Januari 2021.

Data Industri. 2021. Tren Data Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman, 2011 – 2021. <https://www.dataindustri.com/produk/data-pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman>. Diakses tanggal 05 Februari 2021.

Kayo, Sutan Ediyo. 2019. Perusahaan makanan & minuman 2019 di BEI. <https://www.sahamu.com/perusahaan-makanan-minuman-2019-di-bei>. Diakses tanggal 25 Desember 2020.

Kementrian Perindustrian. 2020. Industri Makanan dan Minuman. <https://kemenperin.go.id/artikel/21737/Kemenperin:-Industri-Makanan-dan-Minuman>. Diakses tanggal 30 Maret 2021